

**PELAKSANAAN SIMPANAN PENDIDIKAN
DI BMT MARHAMAH WONOSOBO**



TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah

Oleh :

YUNIARSIH
NIM: 042503017

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2008**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim Laporan Magang di Bank Syari'ah Mandiri (BSM) saudara :

Nama : Yuniarsih

NIM : 042503017

Dengan ini saya mohon kiranya Laporan Magang saudara tersebut dapat segera diujikan.

Pembimbing,

Prof. Dr. H.Muslich, MA
NIP. 050 028 292

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH PROGRAM D III PERBANKAN SYARI'AH
Jl. Raya Ngaliyan Boja Km. 02 Semarang Telp/Fax. (024) 601291

PENGESAHAN

Nama : YUNIARSIH
NIM : 042503017
Jurusan : Diploma III Perbankan Syari'ah
Judul Tugas Akhir : PELAKSANAAN SIMPANAN PENDIDIKAN DI BMT
MARHAMAH WONOSOBO

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Perbankan Syari'ah Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik /cukup pada tanggal: 18 Juni 2008

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya tahun akademik 2007/2008

Ketua Sidang
Semarang, 18 Juni 2006
Sekretaris Sidang

Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 150 276 621

Drs. Wahab Zaenuri, M.M
NIP. 150 299 492

Penguji

Pembimbing,

Drs. Musahadi, M.Ag
NIP. 150 267 754

Drs. Wahab Zaenuri, M.M
NIP. 150 299 492

PERSONA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Karya ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT Maha Pencipta
- Muhammad SAW Sang Penerang Hidup
- Sahabat-sahabat Rasulullah yang selalu memperjuangkan agama Islam
- Bapak Ibu tercinta, Bapak H. Istachori dan Hj. Tugiyah, untuk kasih sayang dan kesabaran yang luar biasa, untuk penjagaan dan untaian harap dalam do'a yang tak pernah putus dalam siang dan malam, yang senantiasa mengiringi gerak langkahku taujih panjang yang kadang membuat rindu, beribu cinta yang tak tahu mampukah untuk membalasnya.
- Kakak-kakaku tersayang Mas Ashuri dan Mas Rafudin untuk limpahan support, do'a dan cinta disetiap langkah dalam perjalanan panjang penulis
- Sahabat-sahabatku Naim, Resmi, Ndzirah dan teman-teman di Wisma Amalia, *we are family, the most beautiful moments I won't forget.*

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian tugas akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang disajikan bahan rujukan.

Semarang, Juni 2008

Deklarator

Yuniarsih
042503017

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta dan raja manusia karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul: ***“PELAKSANAAN SIMPANAN PENDIDIKAN DI BMT MARHAMAH WONOSOBO”***. Tugas akhir ini disusun dalam rangka emenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan Program Diploma 3 (D III) pada jurusan Perbankan Syari’ah Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Djamil, M.A, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Muhyiddin selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Imam Yahya, M.Ag, selaku Ketua Program D3 Perbankan Syari’ah.
4. Bapak Drs, Wahab Zaenuri, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Nur Basuki, S.Ag, selaku Direktur BMT Marhamah.
6. Bapak Kus Muhyanto, S.P, selaku pembimbing dari BMT Marhamah Wonosobo beserta staf karyawan yang telah membantu dalam memberikan data dan informasi khususnya P. Sugiharto Hadi Wibowo, Bu Lilik Silowati, Bu Tutik Setyowati, Mbak Nurlana Cahyandari, terimakasih atas semuanya.
7. Seluruh Dosen pengajar jurusan Dalam III Perbankan Syari;ah IAIN Walisongo Semarang,
8. Seluruh teman-teman Mahasiswa Dalam III Perbankan Syari’ah.
9. Seluruh teman-teman Sekatib yang magang di Wonosobo, Makrifah, Sri Rubiyah, Umam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN DEKLARASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Metode Penelitian	3
E. Sistematika Penulisan	4
BAB II PROFIL BMT MARHAMAH	
A. Sejarah Berdirinya	6
B. Visi dan Misi BMT Marhamah	7
C. Struktur Organisasi BMT Marhamah	7
D. Perkembangan BMT Marhamah	8
E. Produk-Produk BMT Marhamah	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia hidup di dunia pastilah mempunyai keinginan serta hasrat untuk menuju hidup bahagia. Kehidupan ibarat roda yang berputar, kadang berada di atas terkadang juga di bawah. Tatkala siklus kehidupan kita jatuh pada posisi di atas, seperti halnya juga mempersiapkan diri untuk menghadapi apa yang akan terjadi. Seperti halnya juga dengan kondisi keuangan yang kita miliki, manakala seseorang mempunyai cukup pendapatan pada masa sekarang, alangkah baiknya jika kita menyimpan sebagian dari penghasilan kita yang nantinya bisa kita pergunakan tatkala kita memerlukan.

Sebuah tempat yang biasa digunakan untuk menyimpan dana masyarakat adalah sebuah lembaga keuangan syari'ah, lembaga keuangan syari'ah tersebut bisa berupa bank maupun non-bank. Salah satu contoh lembaga keuangan syari'ah yang berbentuk non-bank adalah Baitul Maal Wattamwil (BMT). Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat saat ini keberadaannya sudah membantu mengentaskan kemiskinan dan membantu pertumbuhan usaha mikro dan menengah. Sebagai contoh, BMT yang sudah melaksanakan visi dan misinya dengan baik adalah BMT Marhamah yang berada di Wonosobo.

BMT Marhamah Wonosobo merupakan lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah sebagai lembaga intermediary yaitu sebagai lembaga yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang memerlukannya.

Jika pemanfaatan terhadap lembaga keuangan dilakukan secara optimal, amanah dan profesional, maka roda perekonomian akan berputar pada hasil akhirnya adalah kesejahteraan masyarakat akan meningkat, karena dana dari pihak yang kelebihan akan dimanfaatkan oleh pihak yang memerlukan dengan tujuan produksi, investasi, ataupun konsumsi. Produk penghimpunan dana di BMT terdiri dari berbagai macam jenisnya, yang salah satunya adalah simpanan pendidikan. Simpanan pendidikan yaitu merupakan simpanan siswa yang dikoordinatori oleh guru/wali kelas, kemudian guru/wali kelas menyetorkan akumulasi setoran siswa ke kantor BMT Marhamah, sehingga nama pemegang rekening adalah guru/wali kelas qq nama sekolah. Simpanan diambil setelah 2 semester.

Peranan umum Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah melakukan pembinaan dari pendanaan pada usaha-usaha yang dilakukan oleh masyarakat lapisan menengah ke bawah dengan berdasarkan pada sistem perekonomian syari'ah Islam. Untuk menjalankan peranannya tersebut, maka dibuat produk-produk penyaluran dana yang salah satunya adalah simpanan pendidikan, dengan menggunakan syari'ah Islam.

B. Permasalahan

Dalam penelitian ini ada beberapa pokok yang menjadi permasalahan dalam penulisan tugas akhir ini.

1. Bagaimana pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo?
2. Bagaimana kekuatan dan kelemahan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo.
2. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

- Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini bisa dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku. Instrumen yang digunakan juga hanya berisi tentang pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

2. Sumber Data

- Data Primer

Data yang relevan dengan pemecahan masalah, data yang didapat dari sumber utama / dikumpulkan langsung dari peneliti sendiri. Dalam hal ini, penulis mendahulukan interview dengan pihak BMT.

- Data Sekunder

Data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer / oleh pihak lain. Dalam ini, penulis memperoleh data dari catatan-catatan, buku / modul, laporan-laporan / dokumen.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara sesama terhadap suatu objek dengan menggunakan indera baik langsung (dengan alat bantu). Observasi yang dilakukan penulis dengan mengamati secara langsung simpanan pendidikan pada BMT Marhamah Wonosobo.

b. Interview

Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan hanya menjawab sepihak antara pewawancara dengan koresponden. Wawancara dengan karyawan untuk memperoleh data dan keterangan tentang simpanan pendidikan.¹

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan-catatan suatu peristiwa yang ditinggalkan baik tertulis maupun tidak tertulis.

4. Metode Analisis Data

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Data-data yang diperoleh kemudian penulis analisis dengan mengaitkan pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo dengan teori konsep yang ada.

¹ Drs. Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998, hlm. 145.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagaimana tersebut di bawah ini:

BAB I

Dalam bab ini, penulis mendeskripsikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, daftar permasalahan yang ingin diketahui, jawabannya oleh penulis. Dalam bab I ini juga berisi tentang tujuan, manfaat diadakannya penelitian ini serta bagaimana metode penelitian yang dipakai penulis untuk menyusun tugas akhir ini.

BAB II

Dalam bab ini, berisi tentang profil BMT Marhamah Wonosobo secara umum, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, perkembangan di BMT Marhamah serta produk-produk BMT Marhamah.

BAB III

Bab ini berisi tentang inti dari permasalahan yang akan diteliti oleh penulis tentang pengertian simpanan pendidikan dan pelaksanaannya di BMT Marhamah serta analisis dari produk simpanan pendidikan tersebut.

BAB IV

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup yang merupakan bab terakhir dari penulisan tugas akhir ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM BMT MARHAMAH WONOSOBO

A. Sejarah Berdirinya

Gagasan untuk mendirikan koperasi/BMT muncul setelah mengikuti pelatihan perkembangan lembaga keuangan syari'ah yang diselenggarakan pada bulan April 1995 oleh koperasi Tamzis. Gagasan ini kemudian lebih dipertegas lagi setelah mengikuti pelatihan nasional katalis BMT pada tanggal 22-24 Juli 1997 di pusat koperasi Jakarta yang diselenggarakan oleh P3UK dan Dep. PELMAS ICMI pusat. Tujuan utamanya, selain berupaya menerapkan sistem ekonomi syari'ah adalah membuka kesempatan usaha mandiri serta menggali dan mengembangkan potensi daerah.

Berbekal hasil pelatihan tersebut maka dibentuklah sebuah tim "Persiapan Pendirian BMT" guna mempersiapkan segala sesuatunya. Hal utama yang dilakukan oleh tim ini, disamping organisasi / instansi terkait, adalah melakukan studi banding dan magang di BMT yang telah beroperasi; antara lain di BMT Tamzis Kertek, BMT Saudara Magelang, BMT Ulul Albab Solo, dan lain-lain.

Alhamdulillah, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, pada tanggal 1 Oktober 1995 tim tersebut berhasil menyelenggarakan rapat pembentukan BMT. Sesuai dengan amanat rapat tersebut, maka pada tanggal 16 Oktober 1995. sebuah lembaga keuangan syari'ah yang kemudian lebih dikenal dengan nama BMT Marhamah mulai beroperasi. Walaupun modal yang terhimpun pada waktu itu masih sangat minim, yakni hanya Rp.

875.000,- namun dengan kerja keras dan usaha yang sungguh-sungguh, modal/asset tersebut dapat terus ditingkatkan.

B. Visi Misi BMT Marhamah¹

1. Visi

Terbangunnya keluarga syari'ah, yang maju secara ekonomi dengan pengelolaan keuangan secara syari'ah.

2. Misi

- a. Memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendorong terwujudnya keluarga sakinah.
- b. Meningkatkan kualitas perekonomian keluarga sakinah dengan bertransaksi secara syari'ah.
- c. Memfasilitasi pengembangan ekonomi mikro berbasis keluarga sakinah melalui pembiayaan modal kerja dan investasi.
- d. Menyusun dan melaksanakan program pemberdayaan keluarga sakinah yang kuat secara ekonomi.

C. Struktur Organisasi BMT Marhamah

Pembagian tugas dan pekerja pada umumnya sangat diperlukan baik diperusahaan besar maupun perusahaan kecil. Pembagian tugas ini diwujudkan dalam struktur organisasi. Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang pembagian tugas dan pekerjaan dari masing-masing bagian untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut.

¹ Modul Orientasi Program Traine BMT Marhamah Wonosobo

D. Perkembangan BMT Marhamah

Pertumbuhan jumlah simpanan dari tahun ke tahun terus menunjukkan tabel berikut:

Tahun	Jumlah (Rp)
1996	28.407.350,-
1997	62.632.195,-
1998	149.210.004,-
1999	391.355.764,-
2000	976.902.638,-
2001	2.090.084.457,-
2002	2.892.479.484,-
2003	4.593.604.707,-
2004	8.544.747.540,-
2005	10.277.200.826,-
2006	13.346.475.931,-

Pertumbuhan / perkembangan BMT MARHAMAH WONOSOBO

Jenis	Tahun 2005	Tahun 2006	31 Des 2007
Asset	12.507683.344	16.744.992.385	23.042.592.795
Simpanan	10.277.200.826	13.346.475.931	14.694.584.700
Modal	948.677.825	1.180.027.062	1.538.112.717
Laba	179.580.547	50.289.834	66.562.939

E. Produk-Produk BMT Marhamah

Dalam hal pengelolaan usaha syari'ah BMT Marhamah mempunyai beberapa produk-produk dan jasa perbankan.

Adapun produk dan jasa BMT Marhamah adalah sebagai berikut :

1. Produk Funding

Produk funding adalah produk yang berkaitan dengan simpanan atau tabungan yang dikeluarkan oleh BMT Marhamah yaitu :

a. Simpanan Umat

Simpanan ini diperuntukkan bagi perorangan dengan persyaratan mudah dan bagi hasil yang menguntungkan tanpa dipungut biaya operasional.

- Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 10.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 2000
- Setoran dan penarikan dapat dilakukan setiap waktu pada jam kerja
- Bagi hasil diberikan pada akhir bulan dengan porsi bagi hasil BMT : Penyimpanan = 76 : 24, kurang lebih setara 0,5 % perbulan

b. Simpanan

Simpanan ini diperuntukkan bagi lembaga / institusi / perusahaan / organisasi dan yang sejenisnya dengan imbalan porsi bagi hasil yang ditingkatkan.

- Setoran awal pembukaan rekening minimal Rp. 100.000,-
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,-

- Setoran dan penarikan dapat dilakukan setiap waktu pada jam kerja.
- Bagi hasil diberikan pada akhir bulan dengan porsi bagi hasil BMT : penyimpanan = 61 : 39 kurang lebih setara 0,9% perbulan.

c. Simpanan Pendidikan

Simpanan yang diperuntukkan khusus bagi sekolah yang merupakan akumulasi setoran siswa dalam satu kelas / sekolah.

- Setoran awal minimal Rp. 100.000
- Setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000
- Dapat ditarik sewaktu-waktu pada jam kerja
- Bagi hasil / bonus diberikan setiap akhir bulan dengan perhitungan berdasarkan saldo rata-rata harian, dengan porsi bagi hasil BMT : penyimpanan = 61 : 39 (setara kurang lebih 0,9 % perbulan).
- Bagi hasil dilakukan dalam rekening pengurus sejumlah 50 % dan rekening sekolah 50 %

d. Simpanan Ukhuwah Sinergis

Simpanan yang diperuntukkan khusus lembaga keuangan lain (BMT) dan lembaga yang mempunyai dana cukup besar, dengan pengendapan rata-rata perbulan mencapai Rp. 50.000.000,-

- Setoran awal minimal Rp. 1.000.000
- Setoran selanjutnya Rp. 100.000
- Dapat ditarik sewaktu-waktu pada jam kerja

- Bagi hasil BMT : penyimpanan = 41 : 59 setara dengan 1,4 % perbulan.

e. Simpanan Berjangka

Bagi yang ingin menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu dengan porsi bagi hasil lebih menarik, kami sediakan produk simpanan berjangka dengan jangka waktu 1,3,6,12 bulan

- Setoran minimal Rp. 1.000.000
- Bagi hasil dapat dipindah bukukan ke rekening simpanan umat / diambil langsung tiap bulan / ditransfer ke rekening di bank lain dengan beban biaya sendiri, sesuai permintaan
- Bagi hasil simpanan berjangka bebas dari segala macam biaya operasional sehingga diterimakan bersih.

f. Simpanan Masa Depan (Simapan)

Simpanan yang diperuntukkan bagi perorangan maupun lembaga, yang merupakan persiapan dana jangka panjang seperti untuk keperluan masa pensiun, biaya pendidikan, persiapan haji atau pesangon karyawan bagi perusahaan, dengan pilihan jangka waktu 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun.

- Setoran minimal Rp. 20.000
- Setoran dapat dilakukan tiap bulan / triwulan / semesteran atau tahunan di depan
- Porsi bagi hasil dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu :

- a. 5-9 tahun dengan porsi BMT : penyimpanan = 56 : 44 (setara 12 % pertahun)
 - b. 10-19 tahun dengan porsi BMT : penyimpanan 46 : 54 (setara 14 % pertahun)
 - c. 20-30 tahun dengan porsi BMT : penyimpanan = 41 : 59 (setara 16 % pertahun)
- Hanya dapat ditarik jika jatuh tempo
 - Bagi hasil / bonus diberikan setiap akhir bulan dengan perhitungan berdasarkan saldo rata-rata
 - Penarikan sebelum jatuh tempo maka selisih akumulasi bagi hasil hangus setelah dikonversikan dengan jangka waktu sampai pengambilan.
- g. Modal penyertaan / saham

Modal penyertaan merupakan investasi jangka panjang dengan jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis selama satu tahun berikutnya jika sewaktu jatuh tempo tidak diambil²

- Harga perlembar saham Rp. 1.000.000 minimal harus mengambil 5 lembar saham.
- Porsi bagi hasil antara BMT : pemegang saham = 16 : 84 kurang lebih setara dengan 18 % pertahun.
- Bagi hasil akan dipindahbukukan setiap bulan namun pengambilannya hanya diperbolehkan pada waktu jatuh tempo

² Brosur BMT Marhamah

(setelah 1 tahun) bagi hasil tersebut dapat dipindahkan kerekening simpanan umat / diambil langsung / ditransfer ke bank lain yang ditunjuk pemegang saham dengan biaya sendiri.

- Sebagaimana simpanan berjangka, modal penyertaan (saham) ini juga dibebaskan dari segala biaya.

2. Produk Landing

Dalam menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syari'ah di BMT Marhamah terbagi ke dalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:

- a. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (Ba'i).
- b. Pembiayaan dengan prinsip sewa (Ijarah)
- c. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (Syirkah)
 - a. Prinsip Jual Beli (Ba'i)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (transfer of property). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barang, yakni sebagai berikut :

1) Pembiayaan Murabahah

Murabahah (al-Ba'I bi tsaman ajil) lebih dikenal sebagai murabahah saja. Murabahah yang berasal dari kata

ribhu (keuntungan), adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank tidak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin) kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak bisa berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, Murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (bi tsaman ajil atau muajjal). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad. Sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

2) Pembiayaan Salam

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Sekilas transaksi ini mirip jual beli ijon. Namun dalam transaksi ini kuantitas, kualitas harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti.

Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Umumnya transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada seperti pembelian komoditi pertanian oleh

bank untuk kemudian dijual kembali secara tunai atau secara cicilan.

Ketentuan umum pembiayaan salam adalah sebagai berikut:

- Pembelian hasil produksi harus diketahui spesifikasinya secara jelas seperti jenis, macam, ukuran, mutu dan jumlahnya. Misalnya jual beli 100 kg mangga harum manis kualitas 'A' dengan harga Rp. 5000 / kg, akan diserahkan pada panen dua bulan mendatang.
- Apabila hasil produksi yang diterima cacat atau tidak sesuai dengan akad maka nasabah (produsen) harus bertanggung jawab dengan cara antara lain mengembalikan dana yang telah diterimanya atau mengganti barang yang sesuai dengan pesanan.
- Mengingat bank tidak menjadikan barang yang dibeli atau dipesannya sebagai persediaan (inventory), maka dimungkinkan bagi bank untuk melakukan akad salam kepada pihak ketiga (pembeli kedua) seperti BULOG, pedagang pasar induk atau rekanan mekanisme seperti inidisebut dengan berakad salam.

3) Pembiayaan Istishna'

Produk istishna' menyerupai produk salam, tetapi dalam istishna' pembayarannya dapat dilakukan oleh bank

dalam beberapa kali (termin pembayaran). Istishna' dalam bank syari'ah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi ketentuan pembiayaan istishna' adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlahnya. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad istishna' dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

b. Prinsip Sewa (Ijarah)

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi bendanya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang pada ijarah objek transaksinya adalah jasa pada akhir masa sewa. Bank dapat saja menjual barang yang disewakannya kepada nasabah, karena itu dalam perbankan syari'ah dikenai ijarah muntohhiyah bittamlik (sewa yang diikuti dengan perpindahannya kepemilikan) harga sewa dan harga jual disepakati pada awal perjanjian.

c. Prinsip Bagi Hasil (Syirkah)

Produk pembiayaan syari'ah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut :

1) Pembiayaan Musyarakah

Bentuk umum dari usaha bagi hasil adalah musyarakah (Syirkah atau syarikah). Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

2) Pembiayaan Mudharabah

Secara spesifik terdapat bentuk musyarakah yang populer dalam produk perbankan syari'ah yaitu mudharabah. Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (shahib al-maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dalam panduan kontribusi 100% modal kas dari shahib al-maal dan keahlian dari mudharib.

BAB III

PEMBAHASAN PERMASALAHAN

A. Pengertian Simpanan Pendidikan

Simpanan pendidikan adalah suatu simpanan yang pelaksanaannya biasanya melalui suatu instansi yaitu sekolahan. Mekanismenya, siswa-siswa di suatu sekolah menyetorkan uang dan dikordinasi guru atau wali kelas. Kemudian guru atau wali kelas tersebut menyetorkan akumulasi setoran siswa ke kantor BMT Marhamah. Sehingga nama pemegang rekening adalah guru atau wali kelas dengan nama sekolah. Setoran bisa diambil setelah dua semester.

Dalam hal ini, BMT Marhamah bertindak sebagai Mudharib (pengelola dana). BMT Marhamah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah yang mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah dalam pihak ketiga.

Dengan demikian, BMT Marhamah dalam kapasitasnya sebagai mudharib memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (trustee) yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beri'tikad baik dan bertanggungjawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya. Disamping itu, BMT Marhamah juga bertindak sebagai kuasa dari usaha bisnis pemilik dana yang diharapkan memperoleh keuntungan se-optimal mungkin tanpa melanggar berbagai aturan Syari'ah.

Dari hasil pengolahan dana mudharabah, BMT Marhamah membagi hasilkan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana. Terdapat dua bentuk mudharabah yakni :

1. Mudharabah Mutlaqah

Penerapan Mudharabah Mutlaqah dapat berupa tabungan atau deposito sehingga terdapat dua jenis penghimpunan dana yaitu: tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Berdasarkan prinsip ini tidak ada batasan bagi bank dalam menghimpun dana yang dihimpun.

Ketentuan umum:

- a. Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tatacara pemberitahuan keuntungan dan atau pembagian keuntungan secara resiko yang dapat ditimbulkan dari penyimpanan dana, yang dicantumkan dalam akad.
- b. Untuk tabungan mudharabah, bank dapat memberikan buku tabungan sebagai bukti penyimpanan. Untuk deposito mudharabah, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan deposito kepada deposito.
- c. Tabungan mudharabah, dapat diambil setiap saat oleh penabung sesuatu dengan perjanjian yang disepakati, namun tidak diperkenankan mengalami saldo negatif.
- d. Deposito mudharabah hanya dapat dicairkan sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang, setelah jatuh tempo akan

diperlakukan sama seperti deposito baru, tetapi bila pada akad sudah dicantumkan perpanjangan otomatis maka tidak perlu dibuat akad baru.

- e. Ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan deposito atau tabungan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan syari'ah.¹

2. Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah Muqayyadah ada dua macam yaitu :

a. Mudharabah Muqayyadah pada neraca (on balance sheet)

Jenis mudharabah ini merupakan simpanan khusus yang terikat (restricted investment) dimana pemilik dana dapat menetapkan syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank.

Karakteristik jenis simpanan ini:

- Pemilik dana wajib menetapkan syarat tertentu yang harus diikuti oleh bank.
- Bank wajib memberitahukan kepada pemilik dana mengenai nisbah dan tata cara pemberitahuan keuntungan.
- Sebagai tanda bukti simpanan, bank menerbitkan bukti simpanan khusus. Bank wajib memisahkan dana dari rekening lain.
- Untuk deposito mudharabah, bank wajib memberikan sertifikat atau tanda penyimpanan deposito kepada deposan.

¹ Ir. Adiwirman, A. Karim, *Bank Islam Analisis Fikih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo , 2004 Edisi ketiga, hlm. 109

b. Mudharabah muqayyadah di luar neraca (off balance sheet)

Jenis mudharabah ini merupakan penyaluran dana mudharabah langsung kepada pelaksanaan usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dan pelaksana usaha. Pemilik dana dapat menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari kegiatan usaha yang akan dibiayai dan pelaksana usahanya.

Karakteristiknya adalah sebagai berikut :

- Sebagai tanda bukti simpanan, bank menerbitkan bukti simpanan khusus.
- Bank wajib memisahkan dana dari rekening lainnya.
- Rekening harus dicatat pada pos tersendiri dalam rekening administratif.
- Dana simpanan khusus harus disalurkan secara langsung kepada pihak yang diamanatkan oleh pemilik dana.
- Bank menerima komisi atau jasa mempertemukan kedua belah pihak.
- Antara pemilik dana dan pelaksana usaha berlaku nisbah bagi hasil.²

B. Pelaksanaan Simpanan Pendidikan

Pelaksanaan pembukuan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo harus memenuhi prosedur yang menjadi ketentuan sebagai berikut:

² Drs. Muhammad, M.Ag, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*, Edisi 2 Selemba empat, hlm 179

1. Nasabah mengisi form aplikasi simpanan pendidikan yang sudah disediakan

a. Identitas diri

- Nama lengkap diisi dengan nama nasabah yang ingin membuka simpanan pendidikan.
- Tempat tanggal lahir menunjukkan dimana tempat dan tanggal dilahirkannya nasabah.
- Alamat menunjukkan tempat tinggal nasabah.
- Jenis kelamin diisi dengan laki-laki atau perempuan.
- Pekerjaan menunjukkan profesi yang dijalani oleh nasabah.

b. Setoran

- Jumlah setoran diisi dengan nominal uang yang ingin disimpan dalam simpanan pendidikan.
- Nasabah hanya bisa mengambil simpanan setiap satu semester.
- Simpanan hanya dapat diambil oleh guru atau wali kelas kemudian guru atau wali kelas menyetorkan akumulasi setoran siswa ke kantor BMT Marhamah, sehingga nama rekening adalah guru atau wali kelas.

c. Lengkapi kartu tanda tangan deposan (specimen). Dan surat identitas diri (KTP, SIM, passport)

d. Serahkan kepada customer service

Customer service

- Memeriksa kebenaran pengisian form aplikasi pendidikan yang merupakan bukti kontrak deposito.

- Lakukan verifikasi tanda tangan baik pada kartu specimen maupun tanda tangan pada form aplikasi simpanan pendidikan dibandingkan dengan bukti identitasnya (KTP/SIM).
- Serahkan form aplikasi simpanan pendidikan tersebut kepada deposan dan persilahkan untuk menyetor dananya kepada teller.
- Serahkan kartu specimen kepada bagian pembukuan untuk di file.

Teller

- Terima form aplikasi simpanan pendidikan dan uang dari deposan.
- Perlengkapan pengisian aplikasi.
- Hitung uang yang diterima dan cocokkan dengan nominal yang tertera dalam form aplikasi simpanan pendidikan.
- Serahkan form aplikasi simpanan pendidikan kepada manager.

Manager

- Terima aplikasi dari teller
- Periksa perlengkapan aplikasi/kontrak simpanan pendidikan.
- Ambil sertifikat simpanan untuk diri sendiri sesuai yang tertera dalam kolom yang tersedia antara lain :
 - Tanggal buka
 - Jatuh tempo
 - Jangka waktu
 - Jumlah simpanan pendidikan
 - Nama dan alamat deposan
 - Nomor rekening
 - No. KTP/Identitas

C. Syarat-Syarat Pembukaan Simpanan Pendidikan

Adapun syarat dari pembukaan simpanan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Membuka mengisi aplikasi
2. Menyerahkan fotokopi KTP/SIM/Pasport atau identitas lainnya.
3. Mengisi slip setoran pertama minimal Rp. 100.000,-
4. Simpanan diambil setelah dua semester.
5. Ketentuan simpanan pendidikan CQ bendahara bisa diambil setiap satu semester berhak mendapatkan buku sidik.³

D. Sifat-Sifat Dari Simpanan Pendidikan

Sifat-sifat dari simpanan pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Simpanan pendidikan yang diberikan kepada lembaga sekolah yang ditujukan buat siswa, kemudian dikoordinasi oleh guru atau wali kelas. Kemudian guru atau wali kelas menyetorkan akumulasi setoran siswa kepada BMT Marhamah. Sehingga nama pemegang rekening adalah guru atau wali kelas.
2. Melatih dan mendidik siswa sekolah supaya hidup hemat dengan cara gemar menabung.
3. Menggunakan prinsip Wadi'ah, baru diberikan setiap akhir bulan.
4. Setoran pertama dan merupakan saldo minimal sebesar Rp. 100.000,-
5. Setoran dapat dilakukan setiap saat dan penarikan hanya dapat dilayani setiap semester sekali.

³ Wawancara dengan Teller BMT Marhamah

E. Analisis Terhadap Pelaksanaan Simpanan Pendidikan Di BMT Marhamah

Lembaga keuangan non bank syari'ah mal wat tamwil (BMT) Marhamah merupakan lembaga keuangan non bank yang asetnya terbesar dan terus membesar di Wonosobo, melalui sosialisasi tentang produk-produk di BMT Marhamah khususnya simpanan pendidikan dapat meningkatkan aset dalam operasionalnya.

Ada beberapa kekuatan dan kelemahan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo yaitu sebagai berikut :

1. KEKUATAN

Marketnya masih terbuka untuk anak-anak sekolah, SDM, bagi hasil tinggi, pesaing kecil

2. KELEMAHAN

Alur transaksinya panjang, dana anak-anak kecil butuh anak banyak, administrasi mahal karena buka peranak.

3. STRATEGI

Dalam meningkatkan kinerja dan pencapaian target, BMT Marhamah melakukan penggalangan strategi dalam memasarkan simpanan pendidikan dengan cara sosialisasi kepada nasabah BMT Marhamah yang datang ke BMT Marhamah atau juga melalui marketer yang dimiliki BMT Marhamah.

4. SOLUSI

Solusi yang diberikan penulis kepada BMT Marhamah tentang simpanan pendidikan adalah :

- Agar seorang marketing lebih mensosialisasikan produk simpanan pendidikan ke masyarakat.
- BMT melayani nasabah dalam pelaksanaan simpanan pendidikan BMT harus selalu tetap menjaga sifat ramah tamah dan penuh nuansa kekeluargaan.
- Hendaknya manager selalu menegur apabila karyawan itu menyimpang dengan pekerjaannya agar pelaksanaan simpanan pendidikan berjalan lancar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan Simpanan pendidikan di BMT Marhamah Wonosobo sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Kekuatan dan kelemahan BMT Marhamah Wonosobo adalah:
 - a. Kekuatan

Marketnya masih terbuka untuk anak-anak sekolah, SDM, bagi hasil tinggi, pesaing kecil
 - b. Kelemahan
 - 1) Alur transaksinya panjang, dana anak-anak kecil butuh anak banyak, administrasi mahal karena buka peranak.

B. Saran

Sesuai dengan judul Tugas Akhir (TA) dan berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Agar seorang marketing lebih mensosialisasikan produk simpanan pendidikan ke masyarakat.

2. BMT melayani nasabah dalam pelaksanaan simpanan pendidikan BMT harus selalu tetap menjaga sifat ramah tamah dan penuh nuansa kekeluargaan.
3. Hendaknya manager selalu menegur apabila karyawan itu menyimpang dengan pekerjaannya agar pelaksanaan simpanan pendidikan berjalan lancar.

C. Penutup

Demikian Tugas Akhir ini yang dapat penulis susun, dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta bagi penulis pada khususnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini dan juga menambah pengetahuan penulis pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, 1998, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Modul Orientasi Program Trainee “BMT Marhamah Wonosobo”

Produk-produk BMT Marhamah

A. Karim, Adiwarman, 2006, *Bank Islam Analisis Kredit dan Keuangan*, Edisi Ketiga.

Muhammad, 2000, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Edisi 2 Salemba Empat.

Wawancara dengan Teller BMT Marhamah.